

Analisis Penerapan Sop dalam Efektivitas Kinerja Perusahaan PT Rukun Mitra Sejati

Dzalfa Ihsan Afdoli^{1}*

¹Univeritas Nusa Putra, dzalfa.ihsan_mn22@nusaputra.ac.id

Abstract: *The purpose of this study is to assess how Standard Operating Procedures (SOP) can enhance business performance and how PT Rukun Mitra Sejati, a distribution company in the Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) industry, can benefit from SOP implementation. A case study and qualitative descriptive methodology were used in this investigation. Data was collected through documentation, interviews and observations of logistics division management and employees. The research results show that clear work guidelines, process efficiency, consistency, error minimization, problem solving, worker protection, clarity of work maps, and defensive boundaries result from consistent implementation of SOPs. In addition, a company culture that emphasizes target orientation, teamwork, kinship, and mutual cooperation helps implement SOPs in the workplace. In addition, social security, training, and reward and punishment systems help protect employees. This research found that implementing SOPs at PT Rukun Mitra Sejati is very important to improve operational efficiency, performance quality, and build a healthy and flexible work environment in a competitive business environment.*

Kata Kunci: *Standard Operating Procedure (SOP), Company Performance, Operational Efficiency*

Klasifikasi JEL:

*** E-mail penulis terkait:** dzalfa.ihsan_mn22@nusaputra.ac.id

ISSN: 3047-2393 (Online)

<https://senmabis.nusaputra.ac.id/>

INTRODUCTION

Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah dokumen yang merinci langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas dengan konsistensi dan efisiensi (Fais Rahman Hakim & Rahayuna, 2024), memberikan panduan yang jelas bagi karyawan dan membantu mengurangi kesalahan serta meningkatkan efisiensi (Fais Rahman Hakim & Rahayuna, 2024), SOP juga berperan dalam mengurangi risiko dengan langkah-langkah pencegahan atau penyelesaian masalah yang terdokumentasi, meningkatkan kualitas dan konsistensi produk atau layanan, dan menghemat waktu dan biaya untuk meningkatkan profitabilitas dan daya saing organisasi.

PT Rukun Mitra Sejati, sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi, menghadapi tantangan dalam menjaga kualitas layanan dan efisiensi operasional. Dalam konteks ini, penerapan SOP menjadi sangat penting untuk mengurangi kesalahan, meningkatkan produktivitas, dan memastikan bahwa semua karyawan memahami peran serta tanggung jawab mereka (Golu et al., 2024).

Perusahaan perlu meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional mereka di era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat. Salah satu dari cara untuk mencapai hal ini adalah dengan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP). SOP berfungsi sebagai pedoman yang jelas bagi karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka, sehingga dapat meminimalisir kesalahan dan meningkatkan konsistensi dalam proses kerja. Penerapan SOP yang efektif tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kinerja individu, tetapi juga pada kinerja keseluruhan perusahaan.

Efektivitas kinerja perusahaan menjadi salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutan suatu organisasi. Salah satu pendekatan yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja adalah penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP). Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP), yang merupakan dokumen tertulis yang berisi instruksi dan petunjuk operasional yang harus dilakukan secara teratur dan konsisten dalam menjalankan aktivitas bisnis. Dengan SOP yang jelas dan terstruktur, perusahaan dapat memastikan bahwa setiap aktivitas dilakukan dengan cara yang konsisten, sehingga tercipta konsistensi, efisiensi, dan kuantitas (Eti Yuliana & Mahrizal Mahrizal, 2023).

Penerapan SOP dan deskripsi pekerjaan yang efektif dapat berdampak positif pada kinerja kerja karyawan. Metode seperti pelatihan dan pengembangan berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas bisnis dengan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang tepat kepada karyawan (Kirom, 2024). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa standar operasional prosedur memungkinkan karyawan untuk memperoleh acuan tentang cara melakukan pekerjaan mereka secara sistematis dan untuk mengevaluasi kualitasnya dalam upaya meningkatkan efisiensi bisnis.

SOP berfungsi sebagai panduan sistematis yang membantu karyawan menjalankan tugas dengan benar, namun pemahaman yang belum merata sering disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dan pelatihan yang

memadai. Pelatihan dan komunikasi efektif sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap SOP (Ma et al., 2024). Meskipun Standar Operasional Prosedur (SOP) telah diakui sebagai alat penting untuk meningkatkan efisiensi, dan konsistensi operasional bisnis. Namun, banyak kendala yang ditemukan di lapangan saat menerapkannya. Sebagai perusahaan distribusi,

PT Rukun Mitra Sejati menghadapi tantangan dalam memastikan bahwa SOP dijalankan secara optimal oleh seluruh karyawan. Diantaranya kurangnya konsistensi dalam penerapan SOP dengan adanya salah satu karyawan yang kurang disiplin dalam penerapan SOP diakibatkan kurangnya arahan dari pimpinanya, kendala dalam implementasi peta kerja terjadi akibat banyaknya peraturan baru yang mengakibatkan karyawan gudang tidak dapat beradaptasi dengan cepat, kurangnya evaluasi dan pengembangan SOP dikarenakan tidak adanya pembahasan atau rapat dalam pengembangan SOP di dalam proses kerja berjalan.

Melalui analisis efektivitas penerapan SOP, PT Rukun Mitra Sejati diharapkan dapat memperbaiki operasional mereka, meningkatkan konsistensi, efisiensi, dan kualitas kinerja. Dengan memahami dampak SOP, perusahaan dapat mengidentifikasi masalah dan mengantisipasi tantangan yang mungkin muncul, memungkinkan mereka untuk tetap responsif dan inovatif dalam pasar yang kompetitif.

LITERATURE REVIEW

Indikator Pokok dalam Standar Operasional Prosedur (SOP)

Indikator pokok dalam SOP perusahaan Rukun Mitra Sejati biasanya mencakup aspek-aspek kinerja utama yang menjadi tolok ukur keberhasilan operasional dan pengelolaan usaha. Berdasarkan laporan kinerja serupa di sektor koperasi dan usaha mikro, indikator utama yang sering digunakan meliputi:

- Persentase pertumbuhan koperasi sehat dan berkualitas
- Persentase peningkatan usaha mikro yang memiliki legalitas usaha dan produk
- Nilai reformasi birokrasi yang mencerminkan tata kelola pemerintahan yang berintegritas, profesional, dan akuntabel
- Indikator ini digunakan untuk mengukur kualitas pengelolaan koperasi, peningkatan usaha mikro, serta efektivitas tata kelola internal perusahaan atau organisasi mitra.

Menurut berbagai sumber yang mengacu pada Santosa (2014), terdapat tujuh indikator pokok yang menjadi dasar dalam penyusunan dan penerapan Standard Operating Procedure (SOP) di organisasi atau perusahaan. Ketujuh indikator pokok tersebut adalah:

a. Efisiensi

SOP harus mampu membuat proses kerja menjadi lebih pesat, akurat, dan sesuai dengan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai, tanpa membuang waktu, tenaga, dan biaya secara percuma. Menurut teori efisiensi kerja yang dikemukakan oleh Syam (2020), efisiensi adalah perbandingan antara upaya yang dilakukan dan hasil yang dihasilkan. Hal ini dapat dicapai melalui

penerapan SOP yang dirancang untuk mengatur proses kerja secara sistematis (Syafri et al., 2024).

b. Konsistensi

SOP harus menjamin bahwa setiap aktivitas kerja dilakukan secara tetap dan berulang dengan standar yang sama, sehingga hasil yang diperoleh dapat diprediksi dan diukur secara tepat. Konsekuensi dapat didefinisikan sebagai konsistensi atau kekonsistenan. Hal-hal yang tetap atau tidak berubah dapat membantu menghitung untung rugi perusahaan. Konsistensi memerlukan kedisiplinan yang tinggi. Apabila SOP diterapkan dengan benar dan terus menerus, itu akan bermanfaat (Nabilla & Hasin, 2022).

c. Minimalisasi Kesalahan

Dengan adanya SOP, potensi terjadinya kesalahan dalam pelaksanaan tugas dapat diminimalkan karena setiap langkah kerja sudah terstandarisasi dan terdokumentasi dengan baik. Standar operasional prosedur berfungsi sebagai pedoman yang membantu pekerja menjalankan tugas mereka secara sistematis. SOP diharapkan dapat mengurangi berbagai macam kesalahan atau error yang dapat fatal dan merugikan bisnis. Pada dasarnya, Standar Operasional Prosedur (SOP) berarti prosedur untuk menghindari permasalahan pada pelaksanaan tugas/pekerjaan pada suatu organisasi (Damayanti et al., 2023).

d. Peta Kerja

Peta kerja adalah gambaran atau pemetaan alur kerja yang sistematis dan terstruktur untuk menerapkan SOP. Peta kerja berfungsi sebagai panduan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tanggung jawab dan tugas mereka secara konsisten dan efisien,

yang membantu meningkatkan kinerja perusahaan. SOP perlu memberikan gambaran alur kerja yang jelas, sehingga setiap pelaksana dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dalam proses kerja. Karakteristik Peta Kerja PT Rukun Mitra Sejati:

1. Identifikasi Proses Utama: Tentukan proses penting yang ada di perusahaan, seperti administrasi, produksi, pemasaran, dan pelayanan pelanggan, yang semuanya harus mengikuti prosedur operasi standar (SOP) yang jelas.
2. Diagram Alir Proses Kerja (Flowchart) Menyusun diagram alir yang menggambarkan langkah-langkah kerja secara berurutan, mulai dari penerimaan tugas, pelaksanaannya, pengawasannya, dan pelaporan hasilnya. Diagram ini membantu menghindari tugas yang terlalu banyak dan waktu yang terbuang.
3. Penentuan Peran dan Tanggung Jawab: Tetapkan peran untuk setiap karyawan atau departemen di setiap tahap proses kerja agar semua pihak memahami tugasnya sesuai Standar Operasi Prosedur (SOP) dan agar tidak ada kebingungan atau pekerjaan yang diulang.
4. Standar Prosedur dan Waktu Pelaksanaan: Menentukan standar prosedur yang harus diikuti dan estimasi waktu pelaksanaan untuk setiap kegiatan agar pekerjaan lebih efisien dan konsisten.
5. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi memberikan jalur komunikasi dan mekanisme pengawasan untuk memastikan SOP dijalankan dengan

baik dan untuk menemukan hambatan selama proses kerja.

Dengan peta kerja yang rinci dan terstruktur, PT Rukun Mitra Sejati dapat memastikan bahwa pelaksanaan SOP berjalan secara sistematis dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dan efisien (Subandi & Rahmawati, 2024).

e. Batasan Pertahanan

Dalam konteks penerapan Standar Prosedur Operasi (SOP), batasan pertahanan merujuk pada ketentuan, aturan, atau mekanisme yang membatasi ruang gerak dan proses kerja karyawan agar tetap berada dalam koridor yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Tujuan dari batasan ini adalah untuk mengurangi kesalahan dan memastikan bahwa pelaksanaan tugas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, sehingga konsistensi dan efisiensi kerja tetap terjaga. Dalam PT Rukun Mitra Sejati, ada batasan pertahanan untuk menerapkan SOP, yang sangat penting untuk menjaga kedisiplinan, konsistensi, dan kualitas kerja karyawan. Dengan memiliki batasan yang jelas, perusahaan dapat memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan untuk mencapai tingkat kinerja optimal (Nabilla & Hasin, 2022).

Budaya perusahaan

Budaya perusahaan sangat penting untuk mendukung kinerja PT Rukun Mitra Sejati (RMS) dan penerapan Standar Operasi Prosedur (SOP). Sistem nilai, norma, kepercayaan, sikap, dan asumsi yang dianut bersama oleh anggota suatu organisasi dikenal sebagai budaya perusahaan. Pola asumsi dasar dipelajari dan dikembangkan oleh anggota organisasi untuk menghadapi

masalah internal dan eksternal serta menjadi pedoman dalam menjalankan aktivitas sehari-hari perusahaan (Li, 2009). Edgar Schein mengatakan bahwa budaya perusahaan adalah pola asumsi dasar yang ditemukan dan dibentuk oleh kelompok orang ketika mereka belajar memecahkan masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal organisasi. Pola ini dianggap berhasil dan diajarkan kepada anggota baru sebagai cara yang benar untuk memahami, merasakan, dan menyelesaikan masalah di dalam perusahaan (Khaerani, 2022).

Ciri khas budaya kerja

- Budaya Kerja Kekeluargaan dan Gotong Royong RMS adalah lingkungan kerja yang sangat kekeluargaan di mana semua karyawan diperlakukan secara adil. Setiap orang yang terlibat dalam budaya gotong royong merasa dihargai dan didukung saat bekerja.
- Teamwork yang Kuat: Salah satu kekuatan utama adalah kerja sama tim yang solid. Karyawan percaya bahwa ini membuat tempat kerja nyaman dan produktif serta membantu mengatasi tekanan kerja sehari-hari.
- Target Oriented: RMS menanamkan budaya berorientasi pada target selain kekeluargaan. Setiap tindakan dilakukan untuk mencapai tujuan dan target perusahaan, tetapi tetap mempertahankan keseimbangan antara kenyamanan kerja dan produktivitas.
- Karyawan RMS terbiasa mematuhi SOP yang berlaku. Kepatuhan terhadap prosedur ini sudah menjadi bagian dari budaya perusahaan sehari-hari dan bukan hanya tuntutan formalitas.
- RMS menawarkan sistem kerja yang cukup fleksibel, seperti sistem shift yang adil, jam kerja yang fleksibel untuk posisi

tertentu, dan bahkan opsi kerja dari rumah untuk beberapa pekerjaan. Ini menunjukkan budaya perusahaan yang fleksibel terhadap kebutuhan dan perkembangan karyawan.

Integrasi SOP dalam budaya perusahaan

Salah satu elemen penting yang berkontribusi pada pembentukan budaya perusahaan yang sehat dan efektif adalah kepatuhan konsisten terhadap prosedur yang telah ditetapkan dengan jujur, bertanggung jawab, dan sesuai dengan nilai-nilai perusahaan. Integritas dalam penerapan Standar Prosedur Operasi (SOP) adalah penting.

Menurut ahli Integritas adalah keselarasan antara prinsip moral dan perilaku dalam menjalankan aktivitas bisnis, seperti kepatuhan terhadap aturan dan prosedur (SOP). Ciri-ciri integritas termasuk kejujuran, komitmen, konsistensi, dan kepatuhan terhadap tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan (Ummah, 2019).

Penerapan SOP

Standar Operasional prosedur (SOP) adalah referensi utama untuk langkah-langkah yang berkaitan dengan proses kerja yang dilakukan oleh perusahaan. SOP dimaksudkan untuk menjelaskan konsep, teknik, dan persyaratan yang harus dilakukan oleh perusahaan agar karyawan dapat menerapkannya secara langsung saat mereka bekerja sehari-hari (Nabilla & Hasin, 2022). Tujuan dari penerapan SOP adalah untuk memastikan konsistensi, efisiensi, dan mutu hasil kerja sehingga organisasi dapat mencapai standar yang diharapkan. Alur kerja yang teratur yang dimulai dengan penyusunan, verifikasi, pengesahan,

sosialisasi, implementasi, dan akhirnya diakhiri dengan evaluasi dan revisi. Keberhasilan penerapan SOP sangat bergantung pada keterlibatan seluruh pihak, pelatihan yang memadai, dan budaya perusahaan yang mendukung kepatuhan terhadap prosedur. SOP yang diterapkan dengan baik juga dapat meningkatkan konsistensi, efisiensi, dan kualitas kerja di perusahaan, serta meminimalkan kesalahan dan ketidaksesuaian dalam pelaksanaan tugas kerja, dan batasan pertahanan (Nabilla & Hasin, 2022).

Upaya strategis untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah penerapan Standard Operating Procedures (SOP) di PT Rukun Mitra Sejati (RMS). SOP berfungsi sebagai pedoman baku yang mengatur langkah-langkah operasional sehingga setiap aktivitas di perusahaan dapat berjalan dengan konsisten, efisien, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Penerapan prosedur operasional standar (SOP) merupakan bagian penting dari meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan. SOP dapat memastikan bahwa proses kerja berjalan konsisten dan efisien melalui penyusunan yang terstruktur, sosialisasi, pengawasan, dan sistem penghargaan dan hukuman. Dengan menggabungkan prosedur operasi standar (SOP) dengan budaya perusahaan yang fleksibel dan disiplin, kinerja karyawan ditingkatkan. Ini memastikan bahwa tujuan perusahaan

Salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah penerapan Standard Operating Procedures (SOP) di PT Rukun Mitra Sejati (RMS). SOP berfungsi sebagai pedoman baku yang mengatur langkah-langkah operasional sehingga setiap aktivitas di perusahaan

dapat berjalan dengan konsisten, efisien, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Efektivitas Penerapan SOP

Tingkat keberhasilan prosedur operasi standar (SOP) dalam mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu memastikan bahwa proses kerja berjalan secara efisien, konsisten, dan sesuai dengan standar perusahaan, sehingga meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Beberapa metrik utama digunakan untuk mengukur efisiensi, konsistensi, efisiensi, penyelesaian masalah, perlindungan tenaga kerja, peta dapat dicapai secara optimal.

METHODOLOGY

Untuk mendapatkan hasil ilmiah, metode penelitian harus dimasukkan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan wawancara. Metode kualitatif deskriptif adalah pendekatan penelitian yang tepat untuk judul ini. Metode ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana penerapan Standard Operating Procedure (SOP) berdampak pada kinerja perusahaan, khususnya di PT Rukun Mitra Sejati. Penelitian serupa telah menggunakan pendekatan ini untuk melihat seberapa efektif SOP di berbagai perusahaan (Nabilla & Hasin, 2022). Sugiyono mengatakan

metode penelitian adalah metode ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan dan tujuan tertentu. Data yang dikumpulkan dapat dijelaskan, dibuktikan, dikembangkan, dan ditemukan sebagai pengetahuan atau teori untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yang muncul dalam kehidupan manusia. Selain itu, Sugiyono membedakan metode

penelitian menjadi kualitatif dan kuantitatif. Metode kuantitatif berasal dari filsafat positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Metode kualitatif menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya secara kuantitatif atau statistik (Suwarsa, 2021). Menurut para ahli, metode penelitian adalah metode atau teknik ilmiah yang digunakan secara sistematis untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau menemukan pengetahuan baru. Definisi ini dapat ditemukan dalam berbagai jurnal ilmiah yang membahas dasar teori dan praktik metode penelitian.

Kemudian menurut Kothari (2004) menggambarkan metode penelitian sebagai metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian untuk menentukan solusi masalah. Metode juga digunakan untuk menentukan hubungan antara metode dan data dengan mengevaluasi secara akurat hasil penelitian (Charismana et al., 2022). Oleh karena itu, penelitian ini akan mempelajari makna, pengalaman, pengalaman, dan perspektif individu melalui wawancara, sehingga dapat mengukur pola dan tren.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Penelitian ini akan berkonsentrasi pada pengaruh penerapan SOP terhadap produktivitas karyawan PT Rukun Mitra Sejati beralamat di Jl. Nasional 3, Karang tengah, Cibadak, Kab. Sukabumi, Jawa Barat 43351. Sumber data utama akan berasal dari temuan dan hasil wawancara ini. Metode ini memenuhi dan melengkapi

persyaratan data sekaligus memungkinkan peneliti mendapatkan data yang tepat dan relevan. Salah satu langkah strategis dalam penelitian adalah pengumpulan data; tiga metode utama pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan kuesioner.

- Observasi: Peneliti menyaksikan langsung fenomena di lapangan.
- Wawancara: Mempelajari pengalaman dan perspektif peserta secara menyeluruh.
- Kuesioner: Mengumpulkan data dalam skala besar dengan efisien. Peneliti harus memilih teknik yang sesuai dengan konteks penelitian karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik (Kuesioner, n.d.).

Penelitian kualitatif, metode pengumpulan data yang paling umum adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi, sementara dalam penelitian kuantitatif, angket/kuesioner, dan observasi terstruktur (Ardiansyah et al., 2023).

DISCUSSION

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari informasi langsung atau observasi di lapangan dan wawancara. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari informasi perusahaan itu sendiri, pengamatan langsung atau observasi di Prosedur Operasi (SOP) Perusahaan membangun dan mengelola PT. Rukun Mitra Sejati. Oleh karena itu, beberapa karyawan perusahaan terpilih untuk berbicara sebagai narasumber. Observasi dilakukan saat wawancara dilakukan. Peneliti berhasil mengumpulkan informasi

dan data yang diperlukan untuk menyelidiki penerapan SOP di perusahaan melalui pengamatan lingkungan kerja dan interaksi dengan karyawan PT. Rukun Mitra Sejati.

Untuk memastikan bahwa setiap karyawan memahami secara jelas tugas dan tanggung jawab yang telah diatur oleh perusahaan, Standard Operating Procedures (SOP) digunakan. SOP memberi karyawan panduan yang terstruktur dan sistematis dalam menjalankan pekerjaan mereka, yang memungkinkan mereka untuk bekerja secara terarah dan konsisten.

Pada hasil penelitian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada sembilan karyawan di divisi logistik dan distribusi. Tabel penerapan SOP di divisi gudang logistik dan distribusi, dapat ditemukan di PT. Rukun Mitra Sejati:

Tabel 1. SOP bagian logistik dan distribusi

Melakukan absensi dan memakai pakaian
Rapi berserta wajib pakai sepatu
Briefing bersih dan merapikan gudang
Bersih-bersih dan merapikan gudang
Mempersiapkan barang yang akan dikirim ke konsumen
Melakukan pengiriman barang kepada konsumen
Laporan administrasi setelah selesai proses pengiriman

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan pedoman penting yang mengatur semua tindakan mulai dari penerimaan barang, penyimpanan, hingga pengiriman. Ada bukti bahwa penerapan prosedur operasi standar (SOP) yang baik meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja karyawan

dan mengurangi kesalahan dalam proses logistik dan distribusi. Studi kasus menunjukkan bahwa prosedur operasi standar (SOP) harus disusun secara sistematis dan dijalankan dengan disiplin untuk mencapai hasil yang optimal. Menurut nur'aini standar prosedur operasi (SOP) memiliki beberapa keuntungan, seperti membuat prosedur kegiatan jelas, menghemat waktu, dan mengurangi kesalahan dalam pelaksanaan tugas. SOP juga membantu menyederhanakan prosedur kerja dan mengurangi ketidakkonsistenan dalam operasi logistik (Ekonomi & Tidar, 2023).

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat menerapkan SOP di bidang logistik dan distribusi, yang pada gilirannya akan berdampak pada seberapa efektif kinerja karyawan. Berdasarkan indikator utama dalam SOP menurut Santosa (2024). Table diatas menunjukkan hasil interpretasi analisis tingkat efektivitas penerapan SOP mencakup hal-hal berikut:

- Efisiensi: Standar Operasional Prosedur (SOP) biasanya berdampak pada kinerja karyawan dan mudah dipahami. Disisi lain dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan bisnis. Walaupun tidak ada prosedur operasional standar (SOP) teknis tertulis, kegiatan masih dapat berjalan lancar dengan media telekomunikasi. Oleh karena itu, indikator efisiensi telah dikomunikasikan secara efektif.
- Konsistensi: Selama perusahaan beroperasi, Standard Operating Procedure (SOP) telah diterapkan dan selalu dievaluasi untuk memastikan bahwa SOP diterapkan dengan benar. Seiring berjalannya waktu, para

karyawan belajar bagaimana bekerja sesuai dengan SOP, dan indikator konsistensi menjadi jelas.

- Minimalisasi kesalahan: Terdapat refleksi Standard Operating Procedure (SOP) dilakukan setiap akhir jam pekerjaan sebelum pulang melakukan briefing internal divisi gudang, sehingga setiap karyawan divisi tersebut dapat melakukan evaluasi di keesokan harinya. Indikator minimalisasi kesalahan dinilai belum maksimal dikarenakan masih banyak terjadinya kesalahan manusia atau karyawan.
- Penyelesaian masalah: Pada Standard Operating Procedure (SOP) disebutkan dalam menghadapi suatu masalah divisi gudang sangat responsive dan cepat tanggap dan tau cara mengatasi suatu masalah. Akibatnya, penyelesaian masalah masih terbilang efektif. Perlindungan Tenaga Kerja: PT Rukun Mitra Sejati melindungi karyawan divisi logistik melalui berbagai fasilitas dan kebijakan yang meningkatkan kesejahteraan dan keselamatan kerja, termasuk kesehatan, keselamatan, jaminan sosial, dan pengembangan kapasitas. Meski secara administratif dinyatakan efektif, tetapi ada peraturan yang tidak tertulis seperti pakaian keselamatan kerja yang tidak difasilitasi oleh perusahaan yang membuat para karyawan membelinya sendiri.
- Peta Kerja: Di PT Rukun Mitra Sejati, divisi logistik memainkan peran penting dalam menjamin distribusi yang lancar dari produk Fast Moving Consumer Goods (FMCG) ke berbagai wilayah. Di bagian ini, peta kerja (workflow) mencakup serangkaian proses yang terstruktur dan terintegrasi mulai dari penerimaan produk hingga pengiriman

- ke pelanggan. Maka indikator peta kerja dinyatakan efektif karena sudah memiliki peta kerja yang jelas sehingga memudahkan setiap karyawannya.
- Batasan Pertahanan: Dalam bisnis, khususnya di divisi logistik PT Rukun Mitra Sejati, batasan pertahanan mencakup mekanisme, prosedur, dan sistem pengawasan yang digunakan untuk melindungi keamanan dan integritas operasional perusahaan serta mencegah kesalahan atau kerugian. Didalamnya terdapat sistem audit internal, struktur tanggung jawab, kepatuhan pada prosedur dan legalitas dan penerapan SOP yang ketat. Dari penjelasan tersebut bias dikatakan

menghasilkan peningkatan produktivitas dan motivasi karyawan.

Karena pembagian tugas dan koordinasi antar tim menjadi lebih terstruktur, penerapan peta kerja yang jelas di setiap bagian meningkatkan kelancaran operasional. Selain itu, telah terbukti bahwa pendekatan perusahaan untuk meningkatkan efektivitas prosedur operasi standar (SOP), seperti pemanfaatan teknologi, evaluasi berkala, dan pelatihan rutin, dapat membantu menjaga kualitas dan konsistensi layanan distribusi

CONCLUSION

Hasil analisis dan diskusi menunjukkan bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) PT Rukun Mitra Sejati telah diterapkan dengan baik, terutama di divisi logistik, dan telah meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan. SOP yang diterapkan dapat membantu karyawan memahami tugas dan tanggung jawab mereka, sehingga proses kerja menjadi lebih terarah, efisien, dan minim kesalahan. Selain itu, prosedur operasi standar (SOP) memastikan bahwa karyawan dilindungi dengan lebih baik, sehingga mereka merasa lebih aman dan nyaman. Pada akhirnya, ini akan

REFERENCE

- Adolph, R. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 10(24), 1–23.
- Damayanti, D., Ramdila, L. S., Sandi, S. P. H., & Hidayaty, D. E. (2023). Penerapan Standar Operasional Prosedur Pada Bisnis Coffee Shop Garis Tangan. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 475–485. <https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/pmb>
- Ekonomi, F., & Tidar, U. (2023). Penyusunan Standar Operasional Prosedur (Sop) Penerimaan Barang.
- Eti Yuliana, & Mahrizal Mahrizal. (2023). Pengaruh Standar Operasional Prosedur terhadap Kinerja Pegawai pada BPKD Aceh Barat. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 2(1), 01–12. <https://doi.org/10.59024/jumek.v2i1.273>
- Fais Rahman Hakim, M., & Rahayuna, V. (2024). Analisis Efektivitas Standar Operasional Prosedur (SOP) Terhadap Program studi D4 Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bandung. *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital (JUMABEDI)*, 1(2), 233–243. <https://doi.org/10.61132/jumabedi.v1i2.131>
- Golu, N. N., Baene, E., Yamolala, Y., & Telaumbanua, A. (2024). Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (Sop) Dalam Meningkatkan Efektifitas Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Ma’U Kabupaten Nias. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(2), 373–379. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v6i2.1636>
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.56>
- Hansen, S. (2020). Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*, 27(3), 283. <https://doi.org/10.5614/jts.2020.27.3.10>
- Kadek Bagiana, I., Putu, I., Permana, I., & Oktariyana, M. D. (2023). Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat OPTIMALISASI KINERJA MELALUI IMPLEMENTASI STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DAN EVALUASI SERTA PENILAIAN KARYAWAN. 2(2), 697–703.
- Keberlanjutan, E. D. A. N. (2024). PROSES PT . UNILEVER INDONESIA , TBK : EVALUASI TANTANGAN ,. 7, 18592–18598.
- Kinanti, A. (2021). Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Rukun Mitra Sejati Jambi. *Skripsi MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI*, 2013, 1750–1757.
- Kirom, A. J. A. (2024). Efektivitas Kinerja Karyawan: Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Deskripsi Pekerjaan PT Kreasiboga Primatama. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Antartika*, 1(3), 97–102. <https://doi.org/10.70052/juma.v1i3.467>
- Luthfiyah, M. F. (2017). Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus. November, 26.
- Ma, C., Nias, U. K., Gulo, N., Baene, E., Zega, Y., & Telaumbanua, A. (2024). Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Nias - Indonesia 1,2,3,4 Fakultas. 17(3), 8–11.
- Nabilla, D. R., & Hasin, A. (2022). Analisis Efektivitas Penerapan Standard Operating Procedure (SOP) Pada Departemen Community & Academy RUN System (PT Global Sukses Solusi Tbk). *Nabila, Dian Ratna Hasin Al*, 01(06), 58–75. <https://journal.uui.ac.id/selma/article/view/26602%0Ahttps://journal.uui.ac.id/selma/article/download/26602/14474>

- Oscario, A. (2013). Pentingnya Peran Logo dalam Membangun Brand. *Humaniora*, 4(1), 191. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i1.3429>
- Somantri, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 57. <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>
- Stapert, D. (1995). No Title העיוורון על. *Journal of Geotechnical and Geoenvironmental Engineering ASCE*, 120(11), 259.
- Subandi, O. :, & Rahmawati, E. (2024). PT. Media Akademik Publisher PEMAHAMAN KONSEPTUAL TENTANG STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP): DASAR, TUJUAN, MANFAAT, DAN PENERAPAN. *Jma*, 2(6), 3031–5220.
- Syafri, E., Program, M., Magister, S., Fakultas, M., Sarjana, P., & Pamulang, U. (2024). Issn : 3025- 9495. 12(1), 1–6.
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI